Prolite – Indonesia berpotensi terkena dampak dari pembuangan limbah nuklir Fukushima yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Fukushima Daiichi, Jepang.

Pembuangan limbah nuklir tersebut dimulai pada tanggal 24 Agustus 2023 dan akan berlangsung hingga akhir Maret 2024.

Limbah nuklir yang akan dibuang berupa air yang telah diolah, tetapi masih mengandung tritium.

Baca Juga:RSUP Dr. Sardjito Beralih ke Layanan Gas Bumi PGN, Operasional Rumah Sakit Lebih Efisien dan Ramah Lingkungan

Tritium adalah radioisotop hidrogen yang memiliki waktu paruh 12,3 tahun. Tritium dapat diserap oleh makhluk hidup dan dapat menyebabkan kerusakan DNA.

Indonesia Berpotensi Kena Dampak Pembuangan Limbah Nuklir Fukushima

Indonesia Waspadai Dampak Pembuangan Limbah Nuklir Fukushima dari Jepang

Ilustrasi hasil laut – Cr. sohib.indonesiabaik

Pemerintah Indonesia telah menyatakan keprihatinannya terhadap pembuangan limbah nuklir Fukushima.

Namun, warga Indonesia juga dihimbau untuk tetap waspada, karena Indonesia merupakan negara yang terletak di dekat Samudera Pasifik, tempat limbah nuklir Fukushima dibuang.

Baca Juga:Aksi Nyata Peduli Sesama: Hands For Help Indonesia Gelar Rangkaian Bakti Sosial di 4 Titik Wilayah

Baca Selanjutnya
Masalah Sampah Berhasil Diselesaikan Oleh Warga RT 04 Kelurahan Arcamanik